

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perusahaan manufaktur mempunyai kegiatan pokok mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual kepada konsumen. Adapun beberapa karakteristik yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur, diantaranya: mengolah bahan baku menjadi produk jadi, konsumen tidak ikut dalam proses produksi, hasil produksi berwujud atau terlihat, dan adanya ketergantungan konsumen untuk mencari produk lagi.

Adapun fungsi bisnis dari industri atau perusahaan manufaktur diantaranya yaitu fungsi produksi, fungsi pemasaran, dan fungsi administrasi dan umum. Fungsi produksi adalah fungsi proses pembuatan bahan baku sehingga menjadi barang jadi dan bisa dijual kepada konsumen. Fungsi pemasaran adalah fungsi yang digunakan untuk mencapai tujuan dari proses produksi dan menjual hasilnya, tujuannya untuk mendapatkan keuntungan. Sedangkan fungsi administrasi dan umum adalah fungsi dari kegiatan manufaktur yang ada hubungannya dengan penentuan kebijakan, pengarahan, dan juga pengawasan supaya kegiatan yang sedang berjalan lebih efektif dan efisien.

Informasi yang tepat dan akurat dapat membantu perusahaan untuk menentukan harga jual yang sesuai dengan mutu produk dan dalam menentukan harga pokok produksi juga sangatlah penting, mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah dasar untuk menentukan harga pokok penjualan. Harga pokok penjualan dapat mempengaruhi pendapatan dari pelaku bisnis. Komponen pembentukan laba merupakan pendapatan yang

diperoleh dari hasil penjualan produksi dan jasa yang telah dihasilkan oleh pelaku bisnis atau perusahaan.

Harga pokok produksi perusahaan terlebih dahulu harus menyusun kalkulasi harga pokok. Demikian juga dengan perhitungan biaya perlu diperhatikan, arena untuk mencapai laba yang diinginkan oleh perusahaan salah satu yang penting adalah pengendalian terhadap biaya-biaya, demi mencapai laba. Dalam proses produksinya perusahaan akan mengeluarkan biaya-biaya dari mulai pembuatansampai menghasilkan barang jadi yang siap dijual. Biaya-biaya tersebut dikelompokkan menjadi biaya produksi dan biaya non produksi. Manfaat harga pokok produksi adalah menentukan harga jual produk serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam posisi keuangan.

Perkembangan dunia usaha saat ini sangatlah pesat dan mengakibatkan persaingan yang ketat antar perusahaan. Dengan adanya persaingan yang ketat, maka untuk mempertahankan usaha yang dijalankan haruslah ditingkatkan. Oleh karena itu, sangatlah diperlukan informasi yang akurat untuk mengambil keputusan dalam pengendalian biaya terhadap harga pokok produksi.

Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi, terdapat dua pendekatan yaitu *full costing* dan *variable costing*. Full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik baik yang berperilaku variabel maupun tetap sedangkan variabel costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel kedalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variabel, (lasena:2013).

Usaha kaca “UD.Kaca Makmur” adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam pembuatan etalase kaca.Perusahaan ini didirikan oleh Ibu Dawami sekitar 9 tahun yang lalu tepatnya pada tahun 2010.Yang berlokasi di Desa Penambangan, Balongbendo Sidoarjo.

Perhitungan biaya produksi sangat berpengaruh terhadap harga pokok produksi, harga jual dan profitabilitas perusahaan.Harga barang yang diproduksi oleh perusahaan ini dipengaruhi oleh kualitas produksinya. Untuk pemilihan bahan bakunya, hal tersebut dilakukan agar mendapat bahan baku yang berkualitas bagus, dan nantinya akan menjadi etalase atau lemari kaca yang berkualitas jika sudah diproses.

Keunggulan produk etalase kaca ini adalah rapi, kuat dan berkualitas yang dihasilkan. Berkat keunggulannya produknya, etalase kaca “Kaca Makmur” memiliki konsumen dari luar kota. Walaupun demikian perhitungan harga pokok produksi belum selesai dengan kaidah akuntansi yang benar. Dalam menentukan harga pokok produksi, perusahaan belum memasukkan semua unsur biaya yang dikeluarkan selama proses produksi secara terperinci, selain itu perusahaan juga belum menghitung seluruh biaya overhead pabrik baik secara terperinci, dan belum sepenuhnya memperhatikan biaya-biaya overhead pabrik. Dalam penentuan harga pokok produksi perusahaan hanya berfokus pada biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsungnya saja.

Perusahaan “UD. Kaca Makmur” belum menerapkan analisis perhitungan harga pokok produksi yang sesuai dengan kaidah ilmu akuntansi yang benar, dalam perhitungan harga pokok produksi perusahaan masih menggunakan metode *traditional costing*, disini penulis akan menerapkan metode *full costing* pada perusahaan ini dan akan membandingkannya dengan metode perusahaan, agar dapat membantu perusahaan, terutama pemilik dalam menentukan harga pokok produksinya dan harga jual lebih optimal, efektif, dan efisien serta penetapan profitabilitas perusahaan yang sewajarnya.

Alasan penulis menggunakan metode *full costing* dalam menentukan harga pokok produksi dalam penelitian ini adalah karena metode ini merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang membebankan seluruh biaya produksinya, baik variabel maupun tetap ke produk, selain itu perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* lebih efektif dibandingkan metode yang lain, hal tersebut yang menjadi referensi penulis untuk menggunakan *full costing*. Berdasarkan penelitian terdahulu penulis menggunakan penelitian replikasi, yang sama-sama menerapkan metode *full costing* dalam perhitungan HPP, sedangkan perbedaannya hanya terletak pada objeknya saja.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis akan menjadikan perusahaan kaca “UD. Kaca Makmur” sebagai objek penelitian dan mengambil judul skripsi yang berjudul “Perhitungan Harga Pokok Produk Berdasarkan Metode *Full Costing* pada Produk Etalase di UD. Kaca Makmur Balongbendo Sidoarjo.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan UD. Kaca Makmur saat ini ?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* di UD. Kaca Makmur?
3. Perbandingan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan dan metode *full costing* ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Perhitungan harga pokok produk menurut perusahaan saat ini.
2. Perhitungan harga pokok produk menggunakan metode *full costing* pada UD. Kaca Makmur.
3. Membandingkan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan dengan metode *full costing*.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan bagi perusahaan dalam penghitungan harga pokok produksi yang lebih terinci atau mencakup semua biaya-biaya meningkatkan pengawasan dalam proses produksi.

#### 2. Bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya

Sebagai bahan referensi pustaka karya ilmiah atau penelitian selanjutnya terkait dengan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing*.

#### 3. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan kemampuan dalam hal perhitungan pokok produksi dan memberikan kontribusi terhadap bidang ilmu yang berkaitan dengan penentuan harga pokok produksi dengan metode *Full Costing*.

### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

#### Bab I: Pendahuluan

Bab ini penjabaran tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

## Bab II: Kajian Pustaka

Bab ini menyajikan beberapa kajian teori yang digunakan peneliti sebagai dasar untuk memecahkan rumusan masalah perhitungan harga pokok produk, penelitian terdahulu dan kerangka konsep.

## Bab III: Metode penelitian

Bab ini berisi tentang metode yang digunakan peneliti antara lain: pendekatan penelitian, keterlibatan peneliti, prosedur pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, dan keabsahan temuan.

## Bab IV : Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran umum subjek penelitian, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

## Bab V : Penutup

Bab ini menyajikan hasil kesimpulan dan saran.